

## Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Jangka Panjang Di Kantor Royal Regency Lumajang

Cyntia Arta Ardila<sup>1</sup>, Emmy Ermawati<sup>2</sup>, Noviansyah Rizal<sup>3</sup>

STIE Widya Gama Lumajang<sup>123</sup>

Email: [cynthiaartaardila@gmail.com](mailto:cynthiaartaardila@gmail.com)<sup>1</sup>

Email: [emmy.ermawati01@gmail.com](mailto:emmy.ermawati01@gmail.com)<sup>2</sup>

Email: [noviansyah.Rizal@gmail.com](mailto:noviansyah.Rizal@gmail.com)<sup>3</sup>

### INFO ARTIKEL

Volume 2

Nomor 1

Bulan September

Tahun 2019

Halaman 18-25

### ABSTRAK

Informasi merupakan faktor yang sangat penting bagi aktivitas organisasi. Informasi diperlukan oleh manusia untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan selalu menyangkut masa yang akan datang, yang mengandung ketidakpastian, dan selalu menyangkut pemilihan suatu alternatif yang tersedia. Oleh karena itu, pengambilan keputusan selalu berusaha mengumpulkan informasi untuk mengurangi ketidakpastian dalam pemilihan alternatif tersebut. Royal Regency adalah perusahaan yang bergerak dibidang pembangunan dan penjualan rumah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peranan informasi akuntansi manajemen sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi jangka panjang pada kantor Royal Regency. Penelitian ini digunakan metode penelitian tipe deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan Royal Regency telah menerapkan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan mengenai investasi jangka panjang. Dalam hal ini informasi akuntansi differensial berperan dalam proses pengambilan keputusan investasi jangka panjang khususnya pada saat pengambilan keputusan untuk membeli atau menyewa aktiva tetap. Sebaiknya pimpinan perusahaan, lebih berhati-hati dalam melakukan biaya relevan dan lebih baik menggunakan informasi akuntansi differensial dalam mengambil alternatif untuk membuat keputusan

**Kata kunci: informasi akuntansi manajemen, investasi jangka panjang**

### ABSTRACT

*The information is important factor for organizational activity. Information needed by human being to lessen the uncertainty in decision making. Decision making always concerning to next period, containing uncertainty, and always concerning to chose a available alternative. That cause, decision making always try to collect the information to lessen the uncertainty in chose the alternative action. Royal Regency is a company engaged in the construction and sale of house. The purpose of this study was to determine the role of management accounting information as the basis for making long-term investment decisions in the office of Royal Regency. This research used descriptive type research method with quantitative approach. The results of the study indicate that Royal Regency has applied management accounting information in the decision-making process regarding long-term investment. In this case differential accounting information plays a role in the process of making long-term investment decisions, especially when making decisions to buy or rent fixed assets. It is better for company leaders to be more careful in carrying out relevant costs and it is better to use differential accounting information in taking alternatives for making decisions.*

---

**Keyword: information of accounting management, long term investment.**

---

## PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, persaingan dunia usaha mengalami persaingan yang pesat. Perusahaan berpacu dalam menerapkan strategi maupun teknologi dalam proses produksi manajemennya, maka dari itu langkah bisnis harus diperhitungkan secara matang oleh perusahaan supaya keputusan yang diambil tidak salah dalam menjalankan kebijakannya. Perubahan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, politik, lingkungan, nilai dan budaya merupakan kekuatan mendorong dan menciptakan persaingan yang semakin tajam. Untuk menghadapi perubahan-perubahan tersebut dibutuhkan suatu sistem perencanaan yang efektif dan terpadu.

Informasi merupakan hal yang wajib didapatkan di era Globalisasi sekarang ini, terutama informasi akuntansi manajemen sangat dibutuhkan untuk organisasi dalam mengatasi ketidakpastian. Kondisi ini mendorong organisasi dan manajemennya untuk melakukan rekapitulasi, restrukturisasi serta reorganisasi dalam setiap kegiatan supaya lebih efektif, efisien, dan kompeten. Segala sesuatu akan lebih berhasil apabila direncanakan dengan teliti dan matang. Oleh karena itu sebelum suatu perusahaan melaksanakan aktivitas, sebaiknya perusahaan terlebih dahulu membuat perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan agar suatu perusahaan mempunyai aturan kerja agar dapat mencapai keuntungan yang besar.

Informasi ini dapat memberi manajer sebagai pihak mengambil keputusan dalam mengatasi masalah-masalah dan juga memperbaiki kondisi perusahaannya. Informasi akuntansi manajemen adalah tata cara yang digunakan perusahaan untuk mengontrol finansial yang ada di perusahaan tersebut. Komunikasi finansial yang ada di dalam perusahaan akan memiliki jalan masing-masing untuk memperlancar jalur dari arus keuangan yang akan terjadi pada perusahaan. Dengan adanya peranan informasi akuntansi manajemen maka jalur-jalur yang telah ada dalam perusahaan akan membuat jalur yang rapi dan bersih. Menurut Hilmawan (2012) informasi adalah suatu hal yang sangat penting untuk perusahaan, pimpinan dan manajer membutuhkan informasi yang relevan, cepat, tepat waktu, dan akurat yang menggambarkan kondisi fisik perusahaan untuk membantu merencanakan, mengkoordinasi, dan mengendalikan kegiatan operasional di dalam perusahaan.

Pengambilan keputusan merupakan pemilihan dalam beberapa alternatif pemecahan masalah. Pada hakikatnya keputusan itu diambil jika pimpinan menghadapi masalah dan untuk mencegah timbulnya masalah pada organisasi. Salah satu tujuan dari perusahaan yang berorientasi *provit motive* merupakan laba. Kecil besarnya laba yang terdapat di perusahaan adalah standar kinerja manajemen. Oleh karena itu, manajemen harus mampu mengambil keputusan yang akurat dan *up to date*. Di dalam pengambilan keputusan, manajemen adalah *final decider*. Manajemen dalam mengambil keputusan memerlukan suatu sistem laporan intern yang memadai, sehingga ketika terjadi penyalahgunaan ataupun pemborosan dalam proses produksi dapat segera diatasi. Pada sistem pelaporan intern diperlukan akuntansi manajemen.

Akuntansi manajemen adalah akuntansi penghubung yang sistematis dan menyuguhkan informasi yang bermanfaat dan dapat dipercaya untuk membantu manajemen sebagai *final decider*. Akuntansi manajemen merupakan alat yang ampuh untuk manajemen dalam melakukan tugasnya. Akuntansi manajemen merupakan sistem alat, yaitu jenis informasi yang dihasilkannya diarahkan kepada pihak-pihak internal organisasi, seperti manajer pemasaran, manajer produksi, manajer keuangan dan sebagainya guna pengambilan keputusan internal organisasi (Rudianto, 2006:4).

Pengambilan keputusan tentang pemilihan alternatif dapat digolongkan menjadi 2 yaitu keputusan jangka pendek dan keputusan jangka panjang. Keputusan jangka pendek merupakan keputusan yang dapat diambil pada manajer yang dimana hasilnya dapat langsung dirasakan pada tahun dimana keputusan tersebut diambil. Sedangkan keputusan jangka panjang merupakan keputusan yang diambil oleh manajer yang dimana hasilnya memberikan manfaat lebih dari 1 tahun.

Keputusan yang diambil dapat berupa keputusan investasi dan seorang manajer harus memikirkan matang-matang *income* yang didapatkan agar menguntungkan perusahaan kedepannya. Pada suatu perusahaan, investasi merupakan penanaman modal di luar perusahaan yang dapat berupa aset berharga atau aktifitas lain yang tidak digunakan secara langsung pada kegiatan produktivitas perusahaan. Investasi jangka panjang sering disebut juga dengan investasi permanen dan biasanya dilaporkan di neraca dalam perkiraan aktiva tidak lancar. Investasi

jangka panjang merupakan sebagian dana yang yang ditanamkan dalam aktiva di luar kegiatan pokok perusahaan, dengan tujuan mendapatkan pendapatan terus menerus dalam jangka panjang.

Manajemen sangat membutuhkan informasi akuntansi manajemen untuk alat berfikir dan alat mengkomunikasikan pikiran bisnisnya kepada tingkatan manajer baik yang ada di atas maupun di bawahnya atau yang setingkat serta kepada pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan suatu komponen yang penting bagi perusahaan karena kunci sukses perusahaan tergantung pada ketepatan keputusan yang diambil manajerial berdasarkan informasi yang tersedia di perusahaan yang bersangkutan. Dengan adanya informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan yang diterapkan oleh perusahaan diharapkan bisa memberikan suatu manfaat bagi pimpinan dan manajer perusahaan terutama dalam pengambilan keputusan jangka panjang.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, untuk penyusunan proposal skripsi ini diberi judul “ Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Jangka Panjang di Kantor Royal Regency Lumajang tahun 2015”.

## **METODE PENELITIAN (Times New Roman, 120pt, Bold)**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah studi kasus penelitian tentang suatu objek dalam kurun waktu tertentu. Jenis penelitian ini menggunakan tipe deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Paramita dan Rizal (2018:13) penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan mendapatkan informasi yang lebih luas tentang suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap pendekatan kuantitatif.

### **Jenis dan Sumber Data**

#### **Jenis Data**

Jenis data yang dikumpulkan bersifat data kuantitatif yang bersumber dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer, merupakan data yang menyangkut objek penelitian dari pihak perusahaan dan data tersebut belum diolah yaitu jenis-jenis keputusan jangka panjang dan data investasi.
2. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh dari pihak perusahaan dan data tersebut sudah diolah, seperti sejarah singkat perusahaan dan stuktur organisasi.

#### **Sumber Data**

Sumber data yang diperoleh peneliti dan untuk dianalisis dalam penelitian ini adalah data internal, yaitu data yang menggambarkan keadaan atau kegiatan di dalam sebuah organisasi maupun di dalam sebuah perusahaan, misalnya data internal meliputi data personalia, data keuangan, data investaris, data produksi, data penjualan (Suryani dan Hendryadi, 2015:170). Dalam penelitian ini menggunakan data dari kantor Royal Regency di kabupaten Lumajang.

#### **Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk mendapatkan data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

##### **a. Observasi**

Dalam teknik observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap obyek penelitian, pada hal ini adalah pengamatan terhadap proses penggunaan informasi akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan investasi jangka panjang yang diterapkan di suatu perusahaan.

Dalam hal ini peneliti mengobservasi lokasi penelitian beserta para karyawan yang bekerja di dalamnya. Hal tersebut agar penelitian dapat dengan mengumpulkan dokumen-dokumen atau data-data yang mengetahui kelayakan perusahaan untuk dijadikan obyek penelitian.

##### **b. Dokumentasi**

Dibuat oleh pihak perusahaan, aktivitas perusahaan dan struktur organisasi.

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dari berbagai sumber baik pribadi maupun kelompok data tersebut seperti laporan keuangan, rekapitulasi,

Jenis data ada 2 macam yaitu:

1. Data kualitatif yaitu data yang diperoleh dari hasil tanya jawab dengan pemilik perusahaan maupun pihak lain yang dianggap dianggap kompeten dalam memberikan informasi yang dibutuhkan di penelitian ini.
2. Data kuantitatif yaitu laporan realisasi keuangan dari perusahaan manufaktur dan data pendukung lainnya yang dianggap perlu.

#### **Teknik Analisi Data**

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Analisis data dilakukan sebagai berikut:

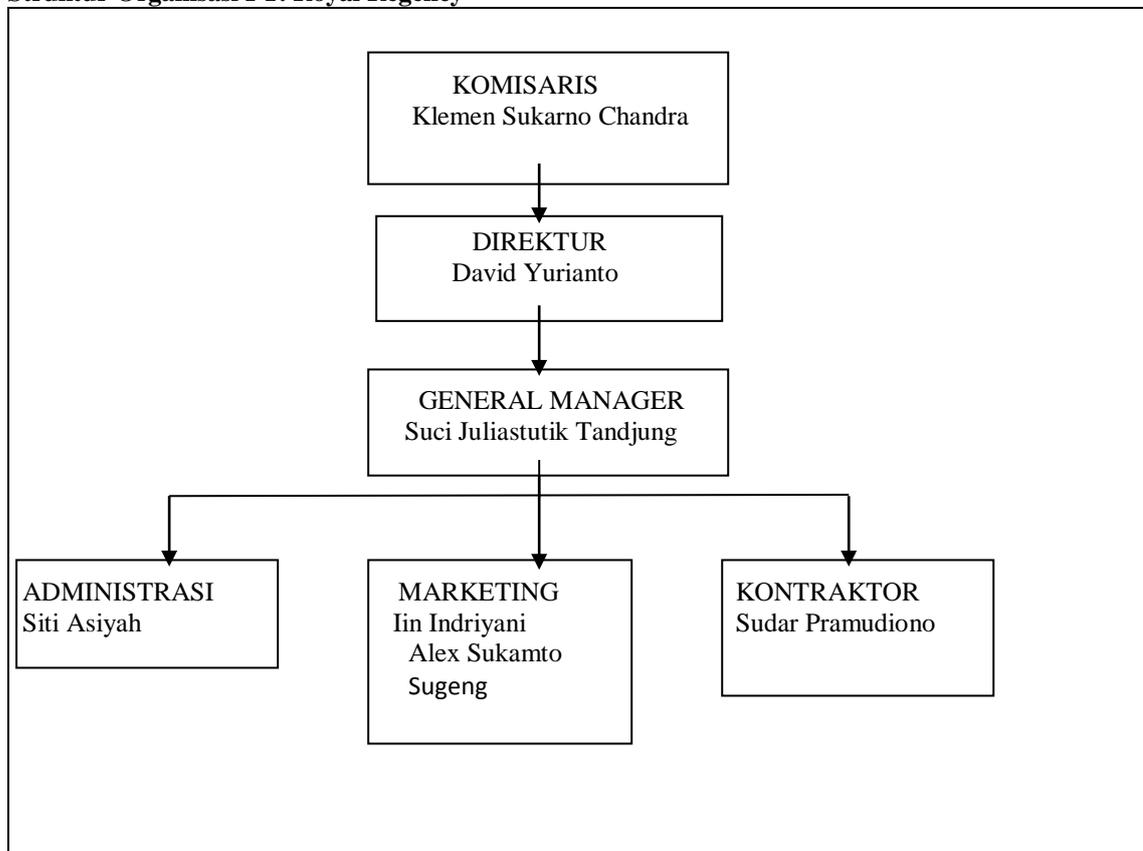
1. Mengumpulkan data tentang informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan jangka panjang yang berkaitan dengan penelitian ini.
2. Melakukan pengamatan terhadap data-data yang berkaitan dengan pengambilan keputusan jangka panjang.

Mengambil data tentang informasi akuntansi manajemen dan membuat kesimpulan yang akan menjadi dasar dalam pemecahan masalah yang ada dalam penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Perusahaan

#### 1. Struktur Organisasi PT. Royal Regency



Gambar 1. Struktur Organisasi

Sumber: Royal Regency

#### 2. Aktivitas Perusahaan

Berdasarkan struktur organisasi perusahaan, dapat diuraikan tugas dan wewenang dari masing-masing bagian antara lain:

1. Komisaris  
Pemilik sekaligus pemodal juga menentukan arah perusahaan dan mendelegasikan sekaligus memantau kinerja dan keuntungan perusahaan dan menghimpun dana untuk perluasan usaha. Komisaris mempunyai wewenang tertinggi dalam perusahaan untuk mengatur dan mengawasi jalannya perusahaan. Adapun tugas dan wewenang komisaris antara lain:
  - a. Melakukan pengawasan atas kebijaksanaan direksi dalam menjalankan perseroan serta memberikan nasehat kepada direksi.
  - b. Komisaris dapat memeriksa semua pembukuan surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan keuangan dan lain-lain.
  - c. Berhak mengetahui segala kegiatan perusahaan yang telah dijalankan direksi.
  - d. Memberhentikan dengan sementara anggota apabila anggota direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Direktur  
Direktur adalah pemimpin yang mengepalari seluruh aktivitas perusahaan dan tanggung jawab atas kegiatan sehari-hari perusahaan.  
Tugas dan tanggung jawab direktur antara lain:

- a. Mewakili perseroan di dalam dan luar pengadilan tentang segala kejadian serta mengikat perseroan dengan pihak lain dalam bentuk kerja sama.
  - b. Menetapkan rencana kerja, pembagian tugas pegawai menurut bidang masing-masing.
  - c. Mengangkat dan memberhentikan pegawai, menilai kinerja dan prestasi bawahannya.
  - d. Menandatangani berbagai surat dan menyetujui kerjasama.
  - e. Melakukan kegiatan koordinasi dengan manajer dibawahnya serta mengadakan rapat kerja untuk membicarakan masalah operasional perusahaan.
3. General Manager
    - a. Menjalankan kebijaksanaan tugas pokok yang diberikan oleh direktur.
    - b. Merencanakan rencana penjualan dan anggaran tiap tahunnya.
    - c. Memantau dan menganalisa permintaan pasar yang lebih luas untuk mencapai kesempurnaan pasar.
    - d. Mengawasi setiap jalannya kegiatan operasional.
  4. Administrasi
    - a. Bertanggungjawab terhadap pengurusan administrasi dan tata usaha yang dibebankan kepadanya.
    - b. Membuat dan mengatur penggunaan sarana umum dilapangan.
    - c. Mengatur penjadwalan pengaturan barang-barang inventaris perusahaan dan melakukan tertib administrasi.
    - d. Melakukan koordinasi dalam penggunaan tenaga kerja dan sarana yang diperlukan.
  5. Marketing
    - a. Menjalankan tugas pokok yang telah diberikan direktur.
    - b. Menyusun rencana penjualan tiap tahun.
    - c. Memantau dan menganalisa permintaan pasar yang lebih luas untuk mencapai kesepakatan pasar.
  6. Kontraktor
    - a. Pekerjaan pelaksanaan konstruksi harus sesuai dengan peraturan yang telah di rencanakan dalam kontrak perjanjian pemborong.
    - b. Laporan kemajuan pelaksanaan proyek dalam halnya laporan harian, mingguan, serta bulanan kepada pemilik proyek.
    - c. Terlaksananya *schedule* kerja sesuai dengan rencana.
    - d. Menyediakan tenaga kerja, bahan tempat demi kelancaran pelaksanaan.
    - e. Menjaga seluruh alat yang berhubungan dengan pelaksanaan.

### Hasil Penelitian

#### 1. Konsep Biaya Dalam Pengambilan Keputusan

Akuntansi manajemen berperan untuk mengumpulkan data atau informasi relevan dan menganalisa informasi tersebut, sehingga dapat disajikan informasi yang benar-benar siap untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Setiap manajer memperhitungkan biaya relevan. Yang dimaksud biaya relevan adalah biaya pada masa yang akan datang yang akan diperkirakan akan terjadi. Biaya pada masa mendatang tidak pernah tidak pernah kita temui dalam pembukuan perusahaan, yang ada pembukuan perusahaan adalah catatan historis, oleh karena itu untuk menentukan biaya-biaya relevan diperlukan kemampuan untuk memprediksi. Menurut Mulyadi (2001:16) biaya relevan merupakan biaya masa akan datang yang diperkirakan akan berbeda atau berpengaruh oleh suatu keputusan pemilihan diantara berbagai macam alternatif.

Royal Regency Cabang Lumajang didalam usahanya untuk meningkatkan efisiensi dan untuk memastikan bahwa segala sumber kekayaan yang dimiliki perusahaan tidak ada yang menganggur selalu menggunakan konsep biaya relevan, sehingga kebijakan terhadap investasi jangka panjang tersebut dapat ditentukan tanpa merugikan perusahaan pada masa akan datang.

Biaya relevan yang menggunakan biaya differensial. Menurut Bustian (17:23) biaya differensial yaitu selisih biaya atau biaya yang berbeda dalam beberapa alternatif pilihan. Perhitungan biaya relevan dalam menentukan sewa atau beli sebagai berikut:

**Tabel 1 Asumsi I Sewa**

Keterangan	Biaya
biaya sewa:	
kendaraan:	
-Truk	Rp. 650.000/hari
-Pickup	Rp. 250.000/hari
-Bus mini	Rp.1.350.000/hari
- Sepeda motor	RP. 70.000/hari
Hubungan hari kerja 26 hari x selama 5 bulan =	130 hari kerja
Pemakaian kendaraan 5 bulan (130 hari kerja)	
Truk 130 x Rp. 650.000 =	Rp. 84.500.000
Pickup 130 x Rp. 250.000 =	Rp. 32.500.000
Bus mini 130 x Rp. 1.350.000 =	Rp. 175.500.000
Sepeda motor 130 x Rp. 70.000 =	Rp. 9.100.000
Total sewa =	Rp. 301.600.000

**Tabel 2 Asumsi II Beli**

Keterangan	Biaya
Harga kendaraan yang digunakan operasional: (tarif penyusutan 10%)	
- 21 Truk: Rp. 8.935.500.000 x 10% =	Rp. 893.550.000
- 21 Pickup: Rp. 5.254.410.000 x 10% =	Rp. 525.441.000
- 17 Mini bus: Rp. .800.000.000 x 10% =	Rp. 80.000.000
- 10 Sepeda motor: Rp.93.972.120 10% =	Rp. 9.397.212
Total biaya yang dilakukan bila beli kendaraan =	Rp. 1.508.388.212
Asumsi I lebih menguntungkan dari Asumsi II	

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa keputusan untuk menyewa kendaraan adalah keputusan terbaik karena biaya yang dikorbankan untuk menyewa kendaraan jauh lebih renda yaitu Rp. 301.600.000 dibandingkan biaya yang dikorbankan untuk membeli kendaraan yaitu Rp. 1.508.388.212

Dalam hal ini Royal Regency Cabang Lumajang didalam usahanya untuk meningkatkan efisiensi dan untuk memastikan bahwa segala sumber kekayaan yang dimiliki perusahaan tidak ada yang menganggur, selalu menggunakan konsep biaya relevan, sehingga kebijaksanaan terhadap aktiva tersebut (apakah dibeli atau disewa) dapat ditentukan tanpa merugikan perusahaan pada masa akan datang.

## 2. Proses Pengambilan Keputusan Manajemen

Setiap proses pengambilan keputusan didalam kantor Royal Regency Cabang Lumajang akan melakukan beberapa tahap. Hal ini bisa dilihat pada saat pengambilan keputusan untuk membeli atau menyewa kendaraan. Pada dasarnya perusahaan telah membuat langkah-langkah / proses seperti ini. Misalnya pengadaan perumahan, perusahaan membuat proses pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Menjelaskan masalah yang berhubungan dengan keputusan
- Menspesifikasikan kriteria, mengidentifikasi alternatif  
Pada langkah kedua ini general manajer, administrasi, marketing, dan kontraktor memberikan masukan manfaat yang diperoleh perusahaan jika perusahaan membeli perumahan.
- Mengembangkan modal dan mengumpulkan data  
Untuk menganalisa biaya dan manfaat relevan secara kuantitatif maka general manajer untuk mengembangkan modal dan mengumpulkan secara memilih data yang berhubungan dengan keputusan pengadaan perumahan yang akan diambil.
- Memilih alternatif  
Setelah modal keputusan dirumuskan dan data relevan dikumpulkan administrasi kepada menyerahkan kepada general manajer untuk mengambil keputusan pengadaan perumahan apakah dibeli atau disewa.

Pada uraian diatas setelah membandingkan proses pengambilan keputusan secara teoritis dan prakteknya pada perusahaan Royal Regency maka dalam mengatasi ataupun dalam memecahkan perusahaan permasalahan yang sedang dihadapi manajemen perusahaan juga menerapkan pengambilan keputusan seperti teoritisnya bahwa setiap permasalahan terlebih dahulu dibatasi sehingga akan memudahkan dalam membuat dan memilih alternatif pilihan.

Kemudian dilakukan analisis biaya untuk manfaat sehingga akan membantu pihak-pihak pengambilan keputusan dalam menentukan keputusannya. Dalam mengambil suatu keputusan baik berupa keputusan yang sifatnya rutin dan tetap maupun dalam pengambilan keputusan yang sifatnya tidak rutin, suatu permasalahan akan melalui beberapa tahapan sehingga permasalahan yang dihadapi dapat diatas mulai dari pembatasan masalah sampai pengambilan keputusan dan implementasinya.

### **Pembahasan**

Informasi akuntansi diferensial berupa informasi taksiran perbedaan pendapatan, biaya atau aktiva yang dikeluarkan dalam suatu alternatif yang mempunyai manfaat bagi manajemen dalam menentukan suatu keputusan melalui berbagai pilihan dengan biaya-biaya masing-masing pilihan sehingga dapat mencapai suatu keputusan. Informasi akuntansi diferensial hanya digunakan untuk memilih salah satu alternatif dari 2 atau lebih alternatif untuk menjadi keputusan pada masa-masa akan datang. Dengan kata lain, informasi yang digunakan dalam *Differential Accounting* merupakan informasi masa datang (*future estimate*), dan informasi tersebut merupakan informasi mengenai perbedaan antara alternatif yang dihadapi pada pembuat keputusan (*decision maker*).

Informasi akuntansi pertanggungjawaban masa lalu bermanfaat untuk menganalisis prestasi masing-masing manajer pusat pertanggungjawaban. Untuk tujuan analisis prestasi tipe informasi ini dari pada informasi akuntansi biaya penuh, karena prestasi masing-masing manajer dapat lebih diidentifikasi sesuai dengan pusat pertanggungjawaban yang dipimpinnya. Disamping itu, informasi akuntansi pertanggungjawaban masa lalu dapat membantu membangkitkan motivasi manajer pusat pertanggungjawaban.

Informasi akuntansi pertanggungjawaban yang menyangkut masa yang akan datang digunakan dalam kegiatan perencanaan, khususnya perencanaan tahunan, yang dikenal dengan nama anggaran (*budget*). Royal Regency, peranan informasi akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan investasi jangka panjang yaitu memutuskan untuk membeli atau menyewa aktiva tetap yang didasarkan pada penghematan biaya.

Hasil penelitian Duward (2015) mengenai peranan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi aktiva tetap pada PT. Cakra Buana Megah menunjukkan penggunaan informasi biaya diferensial membantu pengambil keputusan untuk memutuskan menyewa excavator karena lebih rendah biaya yang dikeluarkan dibandingkan membeli.

Perusahaan menggunakan alternatif membeli dan menyewa dalam pengambilan keputusan investasi aktiva tetapnya, maka bisa dipastikan perusahaan menggunakan informasi akuntansi manajemen berupa informasi akuntansi diferensial. Alasan yang menyatakan perusahaan menggunakan informasi akuntansi diferensial adalah yang pertama karena ada biaya-biaya berbeda yang akan dikeluarkan dimasing-masing alternatif, kemudian dibandingkan sehingga muncul suatu keputusan berdasarkan biaya terendah diantara alternatif yang ada dan alasan kedua adalah informasi biaya yang akan dikeluarkan sesuai di tabel adalah perkiraan biaya masa yang akan datang yang akan dikeluarkan perusahaan selama setahun, serta dibandingkan dengan biaya sewa yang akan dikeluarkan juga. Informasi tersebut juga bersumber dari beberapa informasi luar atau hasil riset yang dimana biaya tersebut akan dikeluarkan di masa yang akan datang.

Informasi aktiva differensial memberikan ukuran berapa jumlah dana tambahan yang akan ditanamkan pada aktiva tetap tertentu, sedangkan pendapatan differensial memberikan ukuran kenaikan produktivitas yang diperoleh dengan adanya penghematan biaya aktiva tetap yang direncanakan. Peranan informasi akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan investasi jangka panjang di kantor Royal Regency Lumajang dalam mengambil keputusan untuk membeli atau menyewa aktiva tetap adalah tipe informasi akuntansi differensial..

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah: Royal Regency menggunakan informasi akuntansi differensial dalam pengambilan keputusan mengenai investasi apakah membeli atau menyewa aktiva tetap dimana informasi akuntansi manajemen digunakan untuk memilih salah satu alternatif investasi aktiva tetap yang ada, seperti pada saat pengambilan keputusan membeli atau menyewa kendaraan.

Royal Regency menggunakan konsep biaya relevan (*relevant cost*) dalam proses pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi akiva tetap. Prediksi biaya yang dibuat tidak tepat maka akan mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan. Kesalahan menetapkan jumlah sumber ekonomi yang akan dialokasikan kepada program-program tertentu pada masa yang akan datang dapat mengakibatkan pemilihan program yang akan dilaksanakan tidak tepat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- ahmad, k. (2015). *akuntansi manajemen dasar-dasar konsep biaya dan pengambilan keputusan*. jakarta: PT RAJAGRAFINDO.
- darmanto, R. (2016). peran informasi akuntansi manajemen mengenai pengambilan keputusan investasi aktiva tetap pada pt. anugerah trikarya lestari. *EMBA*, 5(1), 215-224.
- Eduardus. (2010). *portofolio dan investasi teori dan aplikasi*. from kanisius
- fahmi, I. (2015). *pengantar teori portofolio dan analisis investasi*. bandung: ALFABETA.
- hartono, J. (2010). *teori portofolio dan analisis investasi*. yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- heirmawati, N. (2007). *peranan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi aktiva tetap pada PT. Nindya Karya (PERSERO) Cabang Medan*. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Mudjim, C. (2013). peranan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan pada hotel sedona manado *EMBA*, 1(3), 572-582.
- Mulyadi. (2001). *Auditing, buku 1*. jakarta: salemba empat.
- Mulyadi. (2011). *Sistem informasi akuntansi* yogyakarta: andi.
- nugroho, S. (2008). *perilaku konsumen: konsep dan implikasi*. jakarta: media group.
- panjaitan, d. a. k. (2015). peranan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi aktiva tetap pada pt. cakra buana megah. *EMBA*, 3(2), 874-882.
- prananda, A. a. (2016). peranan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan investasi asset tetap pada pt. etmieco sarana laut bitung. *EMBA*, 4(1), 1531-1541.
- Sinabariba, D. (2018). *peranan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi pada PT. Kawasan Industri Medan (PERSERO)*. HKMB Nommense.
- siregar, B. (2013). *akuntansi manajemen*. jakarta selatan: salemba 4.